Pinisi Journal PGSD
Volume, 2 Nomor 2 Juli 2022 Hal. 608-613
e-ISSN: 2798-9097

Peningkatan Hasil Pembelajaran Tematik Khususnya IPS Pada Siswa Kelas IV SDN Manggisan 03

Hendra Sulistyawan[1], Amrah[2], Kadarisman[3]
[1] Pendidikan Guru Sekolah Dasar
SD Negeri Manggisan 03
Email: whendrasulistyawan@gmail.com
[2]Universitas Negeri Makassar
Pendidikan Guru sekolah Dasar
Email: amrah@unm.ac.id
[3]SD Inpres Kampus IKIP
Email: kadarismanmadong@gmail.com

(***Received***: 05-11-2021; ***Reviewed:*** 20-11-2021; ***Revised:*** 25-11-2021; ***Accepted:*** *15*-01-2022; ***Published:*** 01-07-2022)

©2020 –Pinisi Journal PGSD. This article open acces licenci by
CC BY-NC-4.0 (https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Abstract
Improvement Of Thematic Learning Outcomes, Especially IPS In Students Of Grade IV SDN Manggisan 03 Kec. Tanggul kab. Jember Prov. East Java. The purpose of this study is to find out whether through the inquiry method and through the use of media can improve the learning outcomes of learners in learning the Diversity of Bangsaku Culture in grade IV elementary school of Manggaan State 03 District of Tanggul Jember Regency of East Java Province. The type of research is a study Class action with the research subjects are grade IV students in the odd semester 2020/2021 which amounted to 2 learners. The acquisition of data comes from the worksheet of learners' learning work. In this study, we used the method of inquiry and the use of media. The study was conducted in two cycles. Where in cycle 1 shows the lowest value of 55 and the highest value of 75. Next in cycle II shows the lowest value of 70 and the high value of 90. The results of the study showed that there was an increase in the learning outcomes of students shown with a percentage increase in cycle one by 66.3% and in cycle two to 79.4%. Thus as a conclusion it can be conveyed that the approach of the inquiry method and using learning media can improve the learning outcomes of learners in the material of The Diversity of The Nation's Culture in class IV of SD Negeri Manggaan 03 District Of Tanggul Jember district of East Java province.

Keywords*: Learning Outcomes; Inquiri Method; Instructional Media.*

Abstract
Peningkatan Hasil Pembelajaran Tematik Khususnya IPS Pada Siswa Kelas IV SDN Manggisan 03 Kec. Tanggul kab. Jember Prov. Jawa Timur. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui apakah melalui metode inkuiri dan melalui penggunaan media dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Keberagaman Budaya Bangsaku di kelas IV SD Negeri Manggisan 03 Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian Tindakan kelas dengan subyek penelitian adalah siswa kelas IV pada semester ganjil 2020/2021 yang berjumlah 2 peserta didik. Perolehan data berasal dari lembar hasil belajar peserta didik. Dalam penelitian ini menggunakan metode inkuiri dan penggunaan media. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Dimana pada siklus 1 menunjukan nilai terendah 55 dan nilai tertinggi 75. Selanjutnya pada siklus II menunjukkan nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 90. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar peserta didik yang ditunjukan dengan persentase peningkatan pada siklus I sebesar 66,3% dan pada siklus II menjadi 79,4% . Dengan demikian sebagai kesimpulan dapat disampaikan bahwa pendekatan metode inkuiri dan menggunakan media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Keberagaman Budaya Bangsaku di kelas IV SD Negeri Manggisan 03 Kecamatan Tanggul kabupaten Jember provinsi Jawa Timur.

Kata kunci: Hasil Belajar; Metode Inkuiri; Media Pembelajaran.

PENDAHULUAN

Penelitian Wasty Soemanto (2003) menyebutkan, pengenalan seseorang terhadap prestasi belajarnya adalah penting karena dengan mengetahui hasil-hasil yang sudah dicapai maka peserta didik akan berusaha meningkatkan prestasi belajarnya, dengan demikian peningkatan prestasi belajar dapat lebih optimal karena peserta didik tersebut merasa termotivasi untuk meningkatkan prestasi belajar yang telah diraih sebelumnya.

Motivasi belajar adalah sesuatu yang mendorong, menggerakkan dan mengarahkan siswa dalam belajar (Endang sri Astuti,2010:67). Motivasi belajar sangat erat sekali hubungannya dengan perilaku peseta didik disekolah. Motivasi belajar dapat membangkitkan dan mengarahkan peserta didik untuk mempelajari sesuatu yang baru. Lemahnya motivasi atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan, sehingga mutu belajar akan rendah. Oleh karena itu mutu prestasi belajar peserta didik perlu diperkuat terus menerus. Dengan tujuan agar peserta didik memiliki motivasi belajar yang kuat, sehingga prestasi belajar yang diraihnya dapat optimal.

Namun kenyataannya dilapangan proses belajar mengajar masih didominasi oleh metode pengajaran konvensional, siswa hanya mendengarkan penjelasan guru dan tidak dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar. Keadaan tersebut terjadi pada pebelajaran IPS kelas IV di SD NEGERI MANGGISAN 03 pada materi Keberagaman Budaya Bangsaku. Berdasarkan observasi awal hasil belajar peserta didik rendah, dari 2 siswa dengan nilai KKM (Kriteria ketuntasan Minimum) 70, masih ada 1 peserta didik nilainya dibawah KKM, hal inilah yang melatar belakangi disusunnya makalah mengenai "Peningkatan Hasil Pembelajaran Tematik Khususnya Ips Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Manggisan 03".

Daryanto (2012:4) menjelaskan bahwa media pembelajaran merupakan sarana perantara dalam prose pembelajaran. Penggunaan media dalam pembelajaran akan membuat konsep abstrak menjadi lebih konkrit, sehingga lebih dipahami oleh peserta didik. Hal ini akan membuat peserta didik berkesan dengan pembelajaran yang dialami, sehingga peserta didik tidak hanya sekedar mengingat, tetapi juga memahami betul materi yang dipelajari.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, dirumuskan permasalahan yaitu apakah penerapan metode inkuiri dan penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi IPS Keberagaman Budaya Bangsaku di kelas IV SD Negeri Manggisan 03 Kec.tanggul Kab. Jember Prov. Jawa Timur pada tahun 2020/2021

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui apakah melalui metode inkuiri dan melalui penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran materi Keberagaman Budaya Bangsaku di kelas IV SD Negeri manggisan 03 yang berada di desa manggisan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember provinsi Jawa Timur tahun 2020/2021.

Adapun manfaat penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan memberikan manfaat antara lain penelitian ini memberikan sumbangan kepada dunia Pendidikan dalam pengajaran tematik terutama pada penggunaan model inkuiri dan penggunaan media pembelajaran. Selain itu peneliti dapat menambah pengalaman, pengetahuan, dan ketrampilan terkait penggunaan metode inkuiri dan guru dapat menambah perubahan model pembelajaran yang diterapkan disekolah yang masih berbasis pada guru.

METODE

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang meliputi 4 tahapan yaitu perencanaan, Tindakan, obseravsi, dan refleksi.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini melalui lembar observasi dan tes hasil belajar. Lembar observasi digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar selama penelitian. Lembar observasi terdiri atas lembar pengamatan aktivitas peserta didik selama pembelajaran pada materi keberagaman Budaya Bangsaku. Tes hasil belajar digunakan untuk memperoleh informasi tentang kemampuan awal peserta didik sebelum proses pembelajaran.

Selanjutnya data yang terkumpul akan dianalisis dan digunakan sebagai bahan pertimbanagn dan pengambilan kesimpulan. Pada penelitian Tindakan kelas proses pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, tes, angket, atau wawancara. Adapun jenis tes dalam penelitian ini adalah

lisan dan tertulis. Tes yang digunakan terdiri dari 1) pre test yang berfungsi untuk menilai sampai dimana peserta didik menguasai kemampuan yang dimilikinya sebelum melakukan penelitian. 2) post-test yang berfungsi untuk menilai kemampuan peserta didik mengenai materi pelajaran setelah dilakukan penelitian. Hasil pretets kemudian akan dibandingkan dengan hasil post test yang akan diberikan kepada peserta didik setelah dilakukan penelitian. Sementara hasil pos test inilah yang mengambarkan keberhasilan atau tidaknya model inkuiri dan penggunaan media pembelajaran yang telah diterapkan saat melakukan penelitian. Penelitian menggunakan 2 tahap yaitu tahap pra Tindakan dan menggunakan 2 siklus yaitu siklus 1 dan siklus 2 dengan Tindakan meliputi tahap perencanaa, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Penelitian ini berlangsung di SD Negeri Manggisan 03 Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur dengan Subyek penelitian yaitu peserta didik kelas IV yang berjumlah 2 peserta didik dengan rincian laki-laki semua. Dengan mengambil materi Keberagaman Budaya Bangsaku. Adapun obyek dalam penelitian Tindakan kelas ini adalah Sumber data dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik dan hasil penilaian peserta didik. Dan data kualitattif terdiri dari : kesungguhan peserta didik dalam belajar dan minat belajar peserta didik dengan diterapkannya model inkuiri dan penggunaan media pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1.

No	Interval Nilai	Frekuensi	Presentasi
1	41-50		
2	51-60		
3	61-70	1	50%
4	71-80		
5	81-90	1	50%
6	91-100		
	Jumlah	2	100%

Berdasarkan hasil rekapitulasi minat dan hasil belajar peserta didik pada siklus satu dan siklus dua, dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata setiap siklus dari setiap pertemuan mengalami peningkatan, yaitu dari data awal/pratindakan skor rata-rata minat peserta didik sesuai hasil observasi pengamatan yaitu 66% dari dua peserta didik berkatagori baik dan melalui Tindakan pada siklus satu mengalami peningkatan menjadi 66.3% dan pada siklus dua menjadi 79.4% dari dua peserta didik berkatagori baik.

Adapun mengenai hasil belajar skor rata-rata perolehan peserta didik adalah 65% peserta didik yang mencapai KKM kemudian setelah dilakukan tindakan dalam pembelajaran yaitu dengan menggunakan Metode Inkuiri dengan pendekatan TPACk memberikan dampak terhadap hasil pembelajaran peserta didik dalam setiap siklusnya yaitu pada siklus satu 73% dari dua peserta didik yang mencapai KKM (70) dan pada siklus dua mengalami peningkatan skor rata-rata peserta didik yaitu 95.64% dari dua peserta didik yang mencapai KKM 70 berkatagori baik.

Dari uraian diatas dapat dinyatakan bahwa penggunaan Metode pembelajaran Inkuiri dan pendekatan TPACK dalam pembelajaran Tematik peserta didik kelas IV SD Negeri Manggisan 03 sangatlah tepat karena dapat meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik di SD Negeri Manggisan 03 tahun 2020/2021.

Pembahasan

Penelitian Wasty Soemanto (2003) menyebutkan, pengenalan seseorang terhadap prestasi belajarnya adalah penting karena dengan mengetahui hasil-hasil yang sudah dicapai maka peserta didik akan berusaha meningkatkan prestasi belajarnya, dengan demikian peningkatan prestasi belajar dapat lebih optimal karena peserta didik tersebut merasa termotivasi untuk meningkatkan prestasi belajar yang telah diraih sebelumnya.

Winkel (1983:270) Mendefinisikan bahwa motivasi belajar adalah kseluruhan daya penggerak didalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan serta memberi arah pada kegiatan belajar.

Pembelajaran pada dasarnya adalah kegiatan yang melibatkan dua pihak yaitu peserta didik yang melakukan kegiatan pembelajaran dan guru yang melakukan kegiatan pembelajaran kepada peserta didik. Belajar adalah proses perubahan perilaku individu sebagai akibat interaksi individu dengan lingkungan untuk mencapai tujuan. Kegaiatan pembelajaran adalah suaatu kegiatan untuk mengembangkan dan menciptakan serta mengatur situasi yang memungkinkan peserta didik untuk dapt melakukan kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil pelaksanaan tiap siklus dapat dinyatakan bahwa pembelajaran IPS khususnya materi Keberagaman Budaya Bangsaku menggunakan model inkuiri dan penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV di SD NEGERI MANGGISAN 03 Kecamatan Tanggul Kabupaten jember provinsi Jawa Timur pada tahun pelajaran 2020-2021.

Pada pemberian tes awal sebelum diberikan tindakan terliahat siswa yang tidak tuntas 1 eserta didik dan yang tuntas 1 peserta didik dengean persentase 50%. Pre testtersebut diberikan peneliti untuk mengukur kemampuan awal peserta didik terhadap materi sebelum diberikan Tindakan pemberian model inkuir dan penggunanaan media pembelajaran dalam pembelajaran.

Pada tahap perencanaan, peneliti Menyusun RPP dengan mencantumkan moedel inkuiri dan penggunaan media pembelajaran. Peneliti memulai pembelajaran dengan ditanyangkan melalui LCD agar lebih menarik perhatian dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran. Kegiatan tersebut dimulai dengan siswa menyimak dan menanggapi keberagaman yang disajikan oleh peneliti. Setelah mendengar respon dai peserta didik, peneliti memberikan tesuntuk mengukur tingkat keberhasilan model inkuiri dan penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dibandingkan dengan model ceramah yang selama ini diterapkan oleh guru. Selain itu tes ini berfungsi untuk membandingkan hasil belajar peserta didik sebelum diberi Tindakan dan setelah diberi Tindakan pada siklus 1. Terbukti setelah meilhat tes hasil belajar peserta didik pada siklus II terdapat peningkatan rata-rata nilai peserta didik dari 66% menjadi 66,3%.

Semua peserta didik secara klasikal mengalami ketuntasan belajar 100% dan dapat disimpulkan bahwa penerapan model inkuiri dan penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya pelajaran IPS dengan materi Keberagaman Budaya bangsaku pasa peserta didik di kelas IV SD Negeri Manggisan 03 Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur pada tahun 2020-2021.

Dengan kondisi sekolah yang terletak dikomplek perkebunan, membutuhkan strategi-strategi dari guru untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik, guru harus mampu menciptakan suasana kelas dan pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik dapat mengikuti materi pelajaran dengan baik. Guru menumbuhkan motivasi belajar peserta didik dengan menciptakan pembelajaran menyenangkan, dengan selalu menggunakan metode-metode pembalajaran yang bervariasi, dan selalu memberikan tantangan-tantangan baru kepada peserta didik, dan didukung oleh sarana dan prasarana yang mendukung dan lengkap dari sekolah sehingga peserta didik dapat termotivasi dalam belajar

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil karya penulis terdapat kesimpulan dari makalah di atas adalah

1. Motivasi memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar. Apabila guru dan orang tua dapat memberikan motivasi yang baik pada peserta didik atau anaknya, maka dalam diri peserta didik atau anak akan timbul dorongan dan Hasrat untuk belajar lebih baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2. Guru harus berupaya meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan memberikan rangsangan dan juga dorongan menggunakan metode-metode yang bervariasi, misalnya, guru simkomdig, maka mengajar dengan demontrasi dan penugasan praktik lebih baik daripada dengan ceramah.
3. Sebagai kekuatan mental peserta didik, motivasi dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu motivasi primer dan motivasi sekunder. Motivasi Primer adalah Motivasi yang didasarkan pada motif-motif dasar yang umumnya berasal dari segi biologis atau jasmani manusia. Manusia adalah mahluk berjasmani sehingga perilakuknya berpengaruh oleh insting atau kebutuhan jasmaninya. Motivasi sekunder adalah Motivasi yang dipelajari. Dilihat dari sifatnya dibedakan menjadi dua, yaitu: motivasi instrinstik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi instrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri individu tampa ada paksaan/dorongan orang lain. Motivasi ekstrinsik adalah Motivasi yang timbul sebagai akibat dorongan/pengaruh dari luar individu, apakah karna ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain.
4. Motivasi memiliki bebrapa prinsip dasar dalam kegiatan pembelajaran. Prinnsip-prnsip dasr tersebut, yaitu: Pujian lebih efektif dari hukuman, pemahaman yang jelas terhadap tujuan akan merangsang motivasi, semua peserta didik memelilki kebutuhan psikologis tertentu yang harus mendaat kepuasan, motivasi dari dalam individu lebih efekti daripada motivasi yang dipkaskan dri luar, motivasi yang besar erat hubungan nya dengan kreatifitas pesert adiidk.
5. Dalam pelaksanaaan pembelajaran terdapat beberapa cara untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik, yaitu memperjelas tujuan yang ingin di capai membangkitkan minat peserta didik, ciptakan suasana yang menyenangkan dalam proses belajar mengajar, dalam belajar menggunakan variasi metode-metode penyajian yang menarik, berilah pujian yang wajar setiap keberhasilan peserta didik, berikan penilaian kerja peserta didik, ciptakan persaingan pada peserta didik dan Kerjasama pada peseta didik, dan berilah komentar terhadap hasil pekerjaan peserta didik.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, berikut penulis sampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Belajar merupakan kegiatan penting bagi peserta didik di sekolah. Untuk itu pengetahuan tentang belajar, motivasi diri penting bagi guru, calon guru dan peserta didik. Agar peserta didik dan guru mampu mencapai tujuan dari belajar dan pembelajaran dengan baik.
2. Alangkah baiknya, jika semua peserta didik dan guru dalam kegiatan belajar dan pembelajaran dapat melaksanakannya dengan motivasi tinggi dan penuh semangat dalam melaksanakan proses pembelajaran disekolah.
3. Seorang guru harus terampil dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam setiap pembelajaran dengan menggunakan metode-metode pebelajaran yang bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

Soemanto, wasty. (2003). *Psikologo Pendidikan*. Jakarta: Rieneka Cipta

Aldelfer, C. (2004). *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam kegiatan pembelajaran*. dalam Nashar, H. Jakarta: Delia Press

A.M., Sardiman. (2008). *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Raja Gravindo Persada: Jakarta

Moh. Haitami Salim dan syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Arruz Media, (2012)

Daradjat, Zakiah, (2012), *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet. X, Jakarta: bumi Aksara

Anni, Catharina T, dkk. (2006) *Psikologi Belajar*. Semarang: Unnes Pres

A. Muri Yusuf. (2014) *"Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan"*. Jakarta: prenadamedia group.

Basyiruddin Usman, (2002). *Media Pendidikan*. Jakarta: Ciputat Press

Purwanto. (2010). *Evaluasi Hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Djiwandono, S.E.W. (2006). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Grasindo. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 1092

Astuti Endang sri, Resminingsih. Bahan Dasar Untuk Pelayanan Konseling Pada Satuan Pendidikan menengah jilid I. (Jakarta: Grasindo, 2010), h.67

Hamalik, Oemar, (2005). Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Wena, M. Strategi Pembelajaran Inovatif Kontenporer (Suatu Tinjauan Konseptual Operasional) Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), h.2

Brownlee M, (1987). Pengambolan keputusan Etnis dan factor-faktor di Dalamnya. BPK Gunung Mulia